

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROPORSI
KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING**

Studi Kasus pada 12 Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Maria Anastasia Bare Lamakey

NIM: 032114037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2007

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROPORSI
KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING**

Studi Kasus pada 12 Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Maria Anastasia Bare Lamakey

NIM: 032114037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2007

Skripsi

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROPORSI
KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING**

Studi Kasus pada 12 Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Oleh:

Maria Anastasia Bare Lamakey

NIM: 032114037

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



M. Trisnawati Rahayu, S.E, M.Si.

Tanggal: 13 Agustus 2007

Pembimbing II



Drs. Anto Listianto, MSA, Akt.

Tanggal: 4 September 2007

Skripsi
**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROPORSI
KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING**
Studi Kasus pada 12 Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

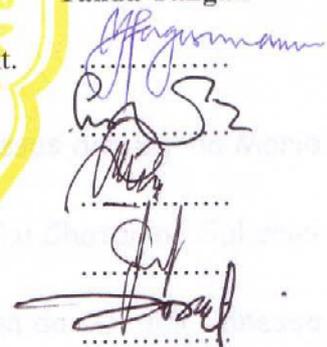
Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Maria Anastasia Bare Lamakey
NIM: 032114037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 September 2007
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E, M.Si.
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.

Tanda Tangan

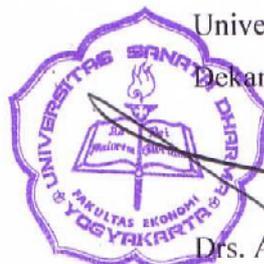


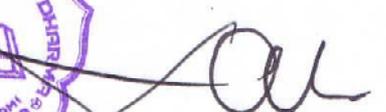
Yogyakarta, 29 September 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus dan Bunda Maria

Bapakku Aloysius Lamakey dan Ibuku Chatarina Sukarmi

Mas Vincent, Mbak Lisa dan Dedek Vanessa

Mas Yacobus dan Mbak Rutinia dan Dedek Leonardus

Mbak Maria



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 September 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terjadi keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-oleh hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 12 Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,

Maria Anastasia Bare Lamakey

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt. selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan petunjuk yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
- f. Bapak dan Ibu-ku Aloysius Lamakey dan Chatarina Sukarmi, terima kasih atas kasih sayang, dorongan, bimbingan dan teladanmu.

- g. Kakakku Mas Vincent dan Mbak Lisa serta dedek Vanessa yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan semangat.
- h. Kakakku Mas Yacobus dan Mbak Rutinia serta dedek Leonardus yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dan doa.
- i. Kakakku Maria yang telah memberikan masukan-masukan, dorongan, doa dan kasih sayang.
- j. My best friends: Rosa, Ria, Ana, Kris, Cinde, Agnes, Siska, Arum, Lina, Tami dan Lisa yang telah memberikan dorongan, masukan-masukan, semangat dan doa.
- k. Temanku Dora yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan doa.
- l. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2007

Maria Anastasia Bare Lamakey

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Rasio Keuangan	7
1. Pengertian Rasio Keuangan	7
2. Macam-Macam Rasio Keuangan	7
a. <i>Price/Earning Ratio</i> (PER).....	7
b. <i>Return On Total Asset</i> (ROA).....	11
c. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	15
d. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	18
B. Pemodal Asing	20
C. Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing.....	20

	D. Hubungan Rasio Keuangan dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing.....	22
	1. Hubungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing.....	22
	2. Hubungan <i>Return On Total Asset</i> (ROA) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing.....	23
	3. Hubungan <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing.....	24
	4. Hubungan <i>Net Profit Margin</i> dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing.....	26
	E. Penelitian Terdahulu	27
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
	A. Jenis Penelitian	30
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
	C. Populasi dan Sampel	30
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	45
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	63
	A. Deskripsi Data	63
	B. Analisis Data	64
	C. Pembahasan.....	79
BAB VI	PENUTUP	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Keterbatasan Penelitian.....	84
	C. Saran.....	85
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil perhitungan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing	64
Tabel 2 Hasil Perhitungan <i>Price/Earning Ratio</i>	65
Tabel 3 Hasil Perhitungan <i>Return On Total Asset</i>	66
Tabel 4 Hasil perhitungan <i>Return On Equity</i>	67
Tabel 5 Hasil perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	68
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 7 Hasil Uji <i>Multicolinieritas</i>	70
Tabel 8 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Perhitungan Proporsi Kepemilikan Saham
	Investor Asing89
Lampiran 2	Perhitungan <i>Price/Earning Ratio</i> , <i>Return On</i> <i>Total Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i>91
Lampiran 3	Uji Normalitas99
Lampiran 4	Uji <i>Multicolinearitas</i>100
Lampiran 5	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>101
Lampiran 6	Uji <i>Autokorelasi</i>102
Lampiran 7	Analisis Regresi Linier Berganda103
Lampiran 8	Tabel F 5 %, T dan Nilai Durbin-Watson104

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING Studi Kasus pada 12 Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Maria Anastasia Bare Lamakey
NIM: 032114037
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pengaruh investor asing pada Bursa Efek Jakarta semakin lama semakin besar. Proporsi investor asing di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2003 sampai tahun 2005 mengalami peningkatan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio keuangan PER, ROA, ROE dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing, terbukti dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,282 dengan probabilitas (p) 0,002 lebih besar daripada F_{tabel} yaitu sebesar 3,03. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak sebab H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; probabilitas (p) $< 0,05$. Dengan menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial rasio keuangan PER dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing, terbukti dari besarnya t_{hitung} PER sebesar 3,868 dan t_{hitung} ROE sebesar 2,334 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,093$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sedangkan rasio keuangan ROA dan NPM secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing karena t_{hitung} ROA = -1,426 dengan probabilitas (p) 0,170 dan t_{hitung} NPM = -0,681 dengan probabilitas (p) 0,504, maka H_0 diterima sebab H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha/2tabel}$; $p \geq 0,05$.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO TOWARD PROPORTION OF FOREIGN INVESTOR STOCKS Case Study on 12 Companies Listed on Jakarta Stock Exchange

Maria Anastasia Bare Lamakey
NIM: 032114037
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The aim of this research is to understand the financial ratio toward the proportion of foreign investor stocks. The background is that the influence of foreign investor on Jakarta Stock Exchange is getting significant. There was an increasing proportion of foreign investor on Jakarta Stock Exchange in 2003 until 2005.

The kind of research is a case study. Data collection uses documentation. Technical data analysis used is multiple linear regression.

The result of this research is to show simultaneously the PER financial ratio, ROA, ROE, and NPM has significantly influence toward the proportion of the foreign investor stocks, proved by F_{hitung} value as much as 6,282 with probability (p) $0,002 > F_{tabel}$ that is 3,03. The conclusion is that H_0 is rejected because H_0 is not acceptable if $F_{hitung} > F_{tabel}$; probability (p) $< 0,05$. By using t test it is known that financial ratio of PER and ROE partially has significant influence toward the proportion of foreign investor stock, proved by the value of t_{hitung} PER as much as 3,868 and t_{hitung} ROE as much as 2,334 bigger than $t_{tabel} = 2,093$, therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. Financial ratio of ROA and NPM partially are not significantly influence the proportion of foreign investor stocks because t_{hitung} ROA = -1,426 with probability (p) 0,170 and t_{hitung} NPM = -0,681 with probability (p) 0,504, therefore, H_0 is accepted because H_0 is accepted if $-t_{\alpha/2tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha/2tabel}$; $p \geq 0,05$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi keuangan berupa informasi akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan mencerminkan informasi tentang kinerja perusahaan menggambarkan prestasi kerja yang dicapai perusahaan serta tercermin dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas menggambarkan nilai perusahaan pada suatu akhir periode. Informasi kinerja keuangan tersebut digunakan oleh investor untuk memberikan imbal hasil saham baik dalam bentuk deviden maupun *capital gain* (Pandowo, 2002:22). Investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan, menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan dan menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang (Harahap, 1999:8).

Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaannya bila dibandingkan dengan rata-rata industri, sedangkan bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjamannya. Analisis rasio juga bermanfaat bagi para investor dalam mengevaluasi nilai saham dan adanya jaminan atas

keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Dengan demikian analisa rasio keuangan dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial manajement model*), model yang digunakan oleh para banker untuk membuat keputusan memberi atau menolak kredit (*bank lending decision making model*), maupun model yang digunakan oleh para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi pada sekuritas (*portfolio selection model*) (Munawir, 2004:83).

Pasar modal Indonesia yang diaktifkan kembali pada tahun 1977, mulai berkembang pesat sejak tahun 1989. Banyak faktor yang menyebabkan perkembangan tersebut (antara lain pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, dan tingkat bunga yang relatif rendah), tetapi kebijakan pemerintah nampaknya mempunyai peran yang sangat besar (antara lain penentuan harga diserahkan pada “pasar,” pemodal asing diizinkan untuk membeli saham) (Husnan, 1994:101).

Dua faktor utama yang menyebabkan banyak pasar modal membuka diri bagi pemodal asing adalah (1) dana yang dimiliki, dan (2) pengalaman dan kemampuan analisis. Semenjak pasar modal Indonesia membuka diri bagi pemodal asing, jumlah lembar saham yang dimiliki para pemodal asing dan persentase kepemilikan mereka atas saham yang *listed* di BEJ selalu meningkat. Tidak pernah terdapat gejala bahwa mereka melikuidasi atau

mengurangi investasi di saham-saham yang diperdagangkan di BEJ (Husnan, 1994:103).

Perkembangan gerakan bursa yang dinamis, tak lepas dari peran investor asing dan investor institusi yang kenyataannya masih berperan sebagai pemimpin pasar. Pengaruh dari investor asing dan investor institusi pada Bursa Efek Jakarta semakin lama tampak semakin besar. Pada tahun 2003 proporsi investor asing dalam transaksi perdagangan di Bursa Efek Jakarta masih pada kisaran 30%. Berarti dalam transaksi perdagangan 30% dilakukan oleh investor asing dan 70% dilakukan oleh investor dalam negeri atau investor domestik. Di tahun 2004 proporsi tersebut mengalami perubahan peran, proporsi dari investor asing naik pada kisaran 30% sampai 40%. Perkembangan di tahun 2005 semakin meningkat lagi, proporsinya dalam transaksi perdagangan meningkat pada kisaran 40% sampai 45%. Peningkatan peran tersebut pada satu pihak memang menggairahkan bursa, tetapi pada pihak lain berarti semakin meningkatnya ketergantungan bursa pada investor asing. Investor asing atau investor mancanegara mempunyai karakteristik kuat dalam pendanaan. Dengan demikian mereka sering berperan sebagai pemimpin pasar, karena mampu melakukan transaksi perdagangan dalam jumlah yang besar. Mereka cenderung memilih jenis saham yang mempunyai fundamental yang baik (Wahyudi, 2005:7).

B. Rumusan Masalah

Apakah rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing di Bursa Efek Jakarta?

C. Batasan Masalah

1. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu Neraca dan Laporan Laba-Rugi tahun 2005 hingga tahun 2006.
2. Sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2005 hingga tahun 2006 yang memiliki kepemilikan saham oleh investor asing dan mempublikasikan kepemilikan saham oleh investor asing di Bursa Efek Jakarta.
3. Rasio keuangan yang dipakai hanya *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memperoleh kesempatan untuk mencoba menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan ke dalam praktek nyata khususnya mengenai Analisis Laporan Keuangan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk para pembaca atau mahasiswa.

3. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai sarana penambah wawasan dan bahan bacaan bagi mereka yang berminat dan membutuhkan khususnya mengenai Analisis Laporan Keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari laporan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri dari rasio keuangan, proporsi kepemilikan saham investor asing, hubungan rasio keuangan dengan proporsi

kepemilikan saham investor asing, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang terpilih sebagai sampel.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasan mengenai pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji *multicolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*, uji *autokorelasi*, analisis regresi berganda yang terdiri dari uji F dan uji t.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical terms*” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 1992: 253).

2. Macam-Macam Rasio Keuangan, antara lain:

a. *Price/Earning Ratio (PER)*

Price/Earning Ratio yang disingkat *P/E Ratio* atau PER, menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dengan *earning per share*, *P/E ratio* ini dihitung dengan formula sebagai berikut (Prastowo dan Yulianty, 2005:102).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham biasa}}{\text{Fully diluted Earning Per Share}}$$

Keterangan:

PER = *Price/Earning Ratio*

Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh deviden yang diharapkan di masa mendatang (Halim, 1995:8).

Fully diluted Earning Per Share adalah laba per lembar tersebut pada saat ini (Munawir, 2004:259).

Rasio ini membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan) (Husnan, 2003: 566).

Oleh para investor, angka rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiapan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula. *Price Earning Ratio* menjadi tidak mempunyai makna apabila perusahaan mempunyai laba yang sangat rendah (*abnormal*) atau menderita kerugian. Pada keadaan ini, PER perusahaan akan begitu tinggi (*abnormal*) atau bahkan negatif (Prastowo dan Julianty, 2005:103).

Secara umum, saham-saham dengan *P/E ratio* yang rendah lebih menarik investor dibanding dengan *P/E ratio* yang tinggi. Sebaliknya, investor tidak membeli saham dengan *P/E ratio* yang terlalu tinggi karena kemungkinan harga turun di masa depan relatif tinggi. Pada waktu yang sama, para investor juga harus hati-hati dengan *P/E ratio* yang terlalu rendah (Sangaji, 2003:44).

P/E ratio dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa mendatang (*future earning power*). Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang besar biasanya mempunyai *P/E ratio* yang tinggi. Namun demikian, para investor dapat salah dalam mengestimasi potensi pertumbuhan, karena satu hal yang mendasar dalam investasi adalah keharusan mempunyai kebijaksanaan tertentu dan tidak selalu mendasarkan pada pasar. Misalnya, investor harus membeli saham dari perusahaan yang mempunyai *P/E ratio* yang relatif rendah tetapi prospek perusahaan tersebut lebih baik dari yang direfleksikan oleh *P/E rasionya* (khususnya bagi investor jangka panjang). *P/E ratio* tidak akan mempunyai arti apabila perusahaan mempunyai tingkat laba yang tidak normal rendahnya dalam kaitannya dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut, atau perusahaan menderita rugi, karena *P/E ratio* dalam keadaan tersebut akan tinggi secara tidak normal atau negatif (Munawir, 2002:261).

PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Jika misalnya PER suatu saham sebanyak 3 kali berarti harga saham tersebut sama dengan 3 kali nilai *earning* perusahaan tersebut. PER ini juga akan memberikan informasi berapa rupiah harga yang harus dibayar

investor untuk memperoleh setiap Rp1,00 *earning* perusahaan (Tandelilin, 2001:191).

Rumus lainnya untuk menghitung PER suatu saham bisa juga diturunkan dari rumus yang dipakai dalam model diskonto deviden. Dalam hal ini, kita bisa menemukan rumus PER dengan mengacu pada rumus:

$$\hat{P}_0 = \frac{D_1}{k - g}$$

Jika kita membagi sisi kiri dan sisi kanan persamaan tersebut dengan *earning* yang diperoleh perusahaan (E_1), maka akan kita peroleh rumus PER sebagai berikut:

$$\frac{\hat{P}_0}{E_1} = \frac{D_1 / E_1}{k - g}$$

Dengan demikian, variabel-variabel yang mempengaruhi PER atau disebut juga sebagai faktor-faktor *multiplier earning* adalah (Tandelilin, 2001:192-193):

- 1) Rasio pembayaran deviden (*Deviden Payout Ratio/DPR*), yaitu D_1/E_1 .
- 2) Tingkat return yang disyaratkan investor dari saham bersangkutan (k).
- 3) Tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan dari saham tersebut (g).

b. *Return On Total Assets (ROA)*

Return on Total Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo dan Julianty, 2005: 91).

Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut (Hanafi, 2005: 86):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba bersih adalah kelebihan dari hasil dan biaya pada suatu periode akuntansi yaitu kenaikan bersih dari modal pemilik (aktiva - hutang) dari suatu perusahaan untuk mencari laba yang diakui dan dinilai sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum (Harahap, 1994:155)

Laba bersih atau “Garis Bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi (Fraser, 2004:108).

Laba bersih adalah laba setelah dipotong pajak yang diperoleh suatu perusahaan, dan merupakan sumber utama dari laba ditahan (Sudarsono, 1993:48).

Aset adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang, atau akan dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari

transaksi atau kejadian. Aset merupakan sumber ekonomi yang akan dipakai perusahaan untuk menjalankan kegiatannya (Hanafi, 2005:53).

Aset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti (*probable*) yang diperoleh atau dikuasai oleh suatu entitas sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu (Suwardjono, 2005:184).

ROA juga sering disebut juga sebagai ROI (*Return On Investment*) (Hanafi, 2005:86). *Return on investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi (*Net operating assets*). Sebutan lain untuk rasio ini adalah “*Net operating profit rate of return*” atau “*operating earning power*”.

Besar ROI dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih.

Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turn over* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Munawir, 1999:89).

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Variasi dalam perhitungan ROA memasukkan biaya pendanaan. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud adalah bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan hutang. Dividen yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dalam analisis ROA tidak diperhitungkan. Biaya bunga ditambahkan ke laba yang diperoleh perusahaan. ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan

perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (*environmental factors*). Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2005:165).

Laba yang diperoleh oleh perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki bisa dialokasikan ke beberapa pemberi dana. Kreditur menerima bunga. Bagi perusahaan, biaya hutang yang muncul adalah hutang dikurangi penghematan pajak dari bunga karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak. Beberapa hutang seperti hutang dagang, hutang gaji, tidak mempunyai beban biaya yang eksplisit, dan karena itu tidak diperhitungkan. Saham preferen menerima deviden untuk saham preferen. Saham preferen tidak bisa dipakai sebagai pengurang pajak, karena itu saham preferen tidak disesuaikan dengan (dikurangi oleh) penghematan pajak. Sisa laba bersih (yang menjadi numerator) yang tidak dialokasikan ke hutang atau saham preferen menjadi bagian pemegang saham biasa sebagai pemegang hak sisa laba bersih dikurangi hak pemegang hutang dan hak pemegang saham preferen. Demikian juga dengan pembiayaan aset, bagian aset yang tidak dibiayai oleh hutang atau oleh saham preferen, harus dibiayai oleh saham biasa (Hanafi,2005:186).

Komponen-komponen ROA

ROA bisa dipecah ke dalam dua komponen yaitu: *profit margin* dan perputaran total aktiva (aset). Pemecahan (disagregasi) ini bisa menghasilkan analisis yang lebih tajam lagi (Hanafi, 2005:166-167).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih + bunga (1- tingkat pajak)}}{\text{Total Aset rata-rata}}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Profit margin} \times \text{perputaran total asset} \\ &= \frac{\text{Laba bersih + bunga (1- tingkat pajak)}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset rata-rata}} \end{aligned}$$

c. Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Hanafi, 2005: 87). Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut (Munawir, 2002: 85):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{Shareholder's equity}}$$

Keterangan:

Laba bersih adalah kelebihan dari hasil dan biaya pada suatu periode akuntansi yaitu kenaikan bersih dari modal pemilik (aktiva - hutang) dari suatu perusahaan untuk mencari laba yang diakui

dan dinilai sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum (Harahap, 1994:155)

Laba bersih atau “Garis Bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi (Fraser, 204:108).

Ekuitas atau modal merupakan selisih antara aktiva dan utang. Dari sudut pandang pemilik setelah semua asset dikurangi semua kewajiban perusahaan (Suwardjono, 2003:71).

Ekuitas yaitu merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Unsur ekuitas ini dapat disubklasifikasi lebih jauh menjadi dua sub-klasifikasi, yaitu (Prastowo, 1995:18):

- a. Ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik, misalnya modal saham (termasuk agio saham bila ada) dan
- b. Ekuitas yang berasal dari hasil operasi, yaitu laba yang tidak dibagikan kepada para pemilik, misalnya dalam bentuk deviden (ditahan).

Laba yang dipakai di sini adalah laba bersih setelah dikurangi pajak dikurangi dividen untuk para pemegang saham istimewa (bila ada). Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan besarnya laba yang benar-benar tersedia dan tersisa bagi para pemegang saham biasa (Prastowo dan Julianty, 2005:93).

Meskipun rasio ini menghasilkan laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Karena itu rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya. ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat leverage keuangan perusahaan (Hanafi, 2005:87).

Return on owner's equity (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan). Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholder value creation*. Rasio ROE sangat tidak menarik bagi manajer divisi karena mereka lebih berkepentingan dengan efisiensi penggunaan aktiva, dari pada sumber dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari kreditor ataukah dari pemegang saham) (Munawir, 2004:84).

Tampaknya penggunaan hutang yang semakin besar akan semakin menguntungkan pemegang saham. Tetapi suatu saat perusahaan akan mencapai batas hutang yang optimal. Penggunaan hutang yang lebih besar dibandingkan dengan batas ini akan menurunkan ROE (Hanafi, 2005:189).

d. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Apabila *gross profit margin* mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga, maka rasio *net profit margin* ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak (Prastowo dan Julianty, 2005:97).

Rasio *net profit margin* atau rasio laba bersih terhadap penjualan dihitung dengan formula sebagai berikut (Prastowo dan Julianty, 2005:97):

$$\text{Rasio Laba bersih/penjualan} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Keterangan:

Laba bersih adalah kelebihan dari hasil dan biaya pada suatu periode akuntansi yaitu kenaikan bersih dari modal pemilik (aktiva - hutang) dari suatu perusahaan untuk mencari laba yang diakui dan dinilai sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum (Harahap, 1994:155)

Laba bersih atau “Garis Bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi (Fraser, 204:108).

Laba bersih adalah laba setelah dipotong pajak yang diperoleh suatu perusahaan, dan merupakan sumber utama dari laba ditahan (Sudarsono, 1993:48).

Untuk perusahaan perdagangan atau manufaktur, yang memperoleh pendapatannya dari menjual barang atau produk, pendapatan operasinya disebut dengan penjualan (*sales revenues*). Jadi dalam akuntansi, istilah penjualan juga berarti hasil penjualan yang biasanya merupakan kuantitas barang terjual dikalikan dengan harga jual (Suwardjono, 1989:93).

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common-size* untuk laporan rugi-laba (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. *Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu tinggi untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rasio ini cukup bervariasi dari industri ke industri, sebagai contoh industri *retailer*

cenderung mempunyai *profit margin* yang lebih rendah dibandingkan dengan industri manufaktur (Hanafi, 2005:86).

Profit margin melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan (Hanafi, 2005:167).

B. Pemodal Asing

Pemodal asing adalah orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 179/KMK.010/2003).

C. Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

Proporsi kepemilikan saham investor asing adalah merupakan besarnya prosentase pemodal asing dalam memiliki saham-saham, yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (Siswanto, 2003:28).

Pemodal asing diizinkan untuk membeli sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan karena dana domestik mungkin dirasa terbatas. Umumnya pemodal asing diberi kesempatan untuk masuk ke pasar modal dengan batasan-batasan tertentu. Batasan yang paling sering diberikan adalah bahwa para pemodal asing dibatasi kepemilikannya sebanyak 49% dari saham yang terdaftar. Batasan seperti ini dilakukan antara lain di Indonesia. Beberapa negara membatasi pemodal asing hanya boleh membeli obligasi tetapi tidak

untuk saham. Bahkan India memberi batasan yang cukup unik, yaitu pemodal asing boleh membeli sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan di bursa-bursa efek yang terdapat di India, sejauh pemodal asing tersebut keturunan India (Husnan, 2003:220).

Investor asing dibatasi pemilikan sampai dengan 49% dari sekuritas yang terdaftar dibursa. Sampai dengan awal tahun 1995, jumlah kepemilikan oleh asing mencapai 7,06 milyar lembar atau sekitar 29,61% dari semua sekuritas yang terdaftar (Jogiyanto, 2000:45).

Pada tanggal 3 September 1997 pemerintah tidak memberlakukan pembatasan 49% pemilikan asing. Ini berarti bahwa mulai tanggal tersebut, investor asing boleh memiliki saham-saham yang jumlahnya tidak terbatas (Jogiyanto, 2000:48).

Investor asing akan tertarik melakukan investasi di pasar modal karena Indonesia adalah negara potensial. Untuk pertama kali investor asing hanya boleh melakukan investasi sebesar 49% atas semua jenis saham, kecuali saham perbankan masih dilarang. Dalam perkembangan selanjutnya, investor asing boleh membeli saham perbankan dan bahkan pada tahun 1997, yaitu setelah krisis ekonomi terjadi, investor asing boleh melakukan investasi sebesar 100% untuk seluruh jenis saham, kecuali jenis saham tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah (Samsul, 2006:29).

Menurut JSX Statistics 2nd Quarter 2001, proporsi kepemilikan saham investor asing diperoleh dengan membagi antara kepemilikan saham oleh asing dengan jumlah saham beredar perusahaan.

$$\text{Proporsi kepemilikan saham investor asing} = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh asing}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

D. Hubungan Rasio Keuangan dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

1. Hubungan *Price Earning Ratio* (PER) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

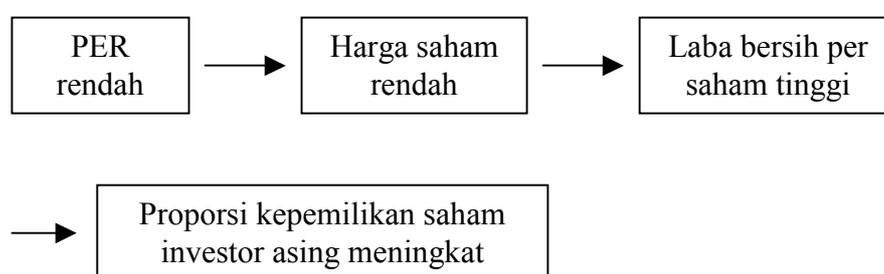
Secara teknis PER adalah hasil bagi antara harga saham dan laba bersih per saham. Harga saham di pasar merupakan harga yang berlaku. Sedangkan laba bersih merupakan laba bersih per saham proyeksi tahun berjalan (Manurung, 2004:26).

PER dipergunakan oleh berbagai pihak atau investor untuk membeli saham. Investor akan membeli suatu saham perusahaan dengan PER yang kecil, karena PER yang kecil menggambarkan laba bersih per saham yang cukup tinggi dan harga yang rendah (Manurung, 2004:27).

PER yang rendah menunjukkan bahwa nilai pasar (*market value*) saham relatif rendah. Saham dengan PER rendah diduga dinilai terlalu murah sehingga merupakan daya tarik bagi investor karena menjanjikan keuntungan yang tinggi (Husnan, 1998:36).

Investor yang bermain di BEJ dapat dikelompokkan berdasarkan tempat tinggal investor yaitu investor lokal dan investor asing (Manurung, 2004:9).

Berdasarkan uraian diatas PER yang rendah menunjukkan harga pasar rendah dan laba bersih per saham tinggi, maka menjanjikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan adanya keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham maka investor asing akan tertarik untuk membeli saham perusahaan. Hubungan PER dengan proporsi kepemilikan saham investor asing negatif (-).



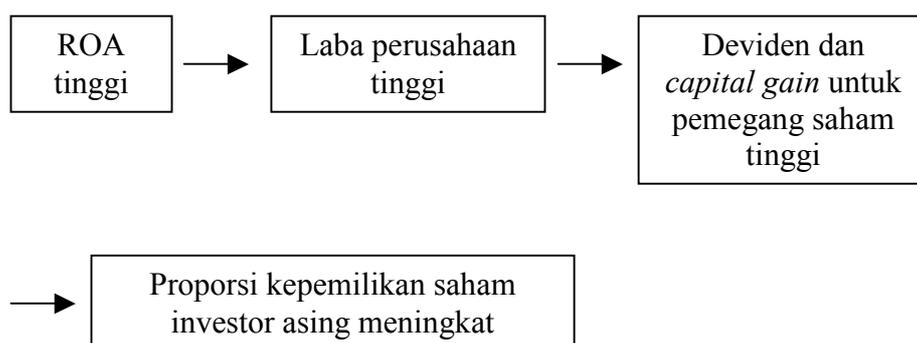
2. Hubungan *Return On Total Assets* (ROA) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

ROA merupakan suatu rasio penting yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan investasi yang telah ditanamkan (asset yang dimilikinya) untuk mendapatkan laba. ROA menjadi salah satu pertimbangan investor di dalam melakukan investasi terhadap saham di bursa saham (Trisnaningsih, 2005:200).

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mampu memberikan laba (Meythi, 2005:268). Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh deviden dan *capital gain*.

Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan nilai saham di masa datang (Prastowo dan Julianty, 2005:99).

Berdasarkan penjelasan diatas ROA suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari total aktiva yang dimilikinya. Dengan laba yang tinggi maka deviden untuk pemegang saham tinggi. Dengan adanya deviden suatu perusahaan yang tinggi maka investor asing akan membeli saham perusahaan tersebut. Hubungan ROA dengan proporsi kepemilikan saham investor asing positif (+).



3. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

Return on Equity atau sering disebut juga dengan *Return on Common Equity*. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai Rentabilitas saham sendiri (Rentabilitas Modal Saham). Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang dialokasikan ke pemegang saham (Hanafi, 2005:185).

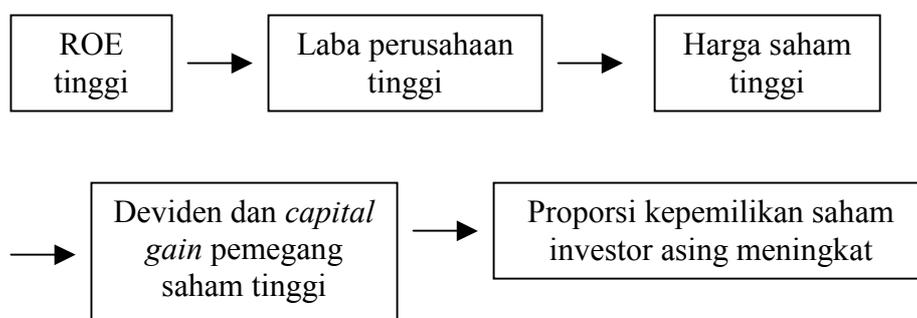
Pengembalian atas ekuitas (*return on equity* = ROE) menitikberatkan pada bagaimana efisiensi operasi tersebut ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan (Walsh, 2003:56).

Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya (Walsh, 2003:56).

Pemegang saham akan memperoleh pendapatan berupa deviden yang besarnya dipengaruhi laba yang diperoleh perusahaan yang mengeluarkan saham (Sudarsono, 1993:48).

Berdasarkan penjelasan diatas ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi berdasarkan modal saham tertentu, yang dapat mengakibatkan tingginya harga saham. Hal itu memungkinkan perusahaan berkembang dan memberikan laba yang besar. Laba yang besar dapat memberikan pendapatan berupa deviden yang besar pula bagi pemegang saham sebab besarnya deviden dipengaruhi oleh laba yang diperoleh perusahaan. Dengan melihat hal tersebut maka investor asing akan membeli saham perusahaan tersebut.

Hubungan ROE dengan proporsi kepemilikan saham investor asing positif (+).



4. Hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

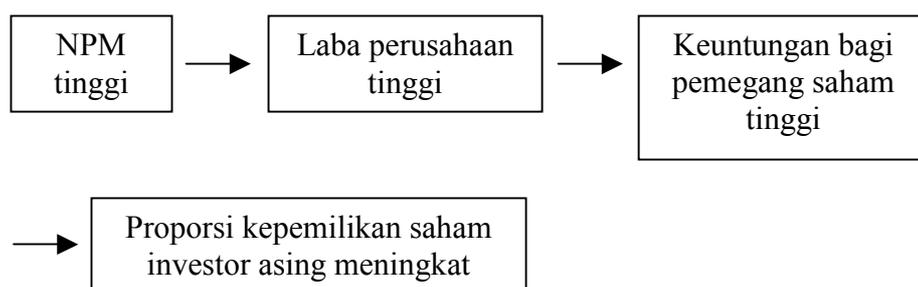
Rasio *net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan (Prastowo dan Julianty, 2005:97).

Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi, 2005:86).

Pendapatan atau laba yang diperoleh suatu perseroan dapat dibagikan kepada para pemegang saham, atau dapat juga ditahan dan diinvestasi kembali dalam perusahaan (Soemito, 1988:180).

Berdasarkan uraian diatas NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan, dimana laba yang tinggi nantinya dapat dibagikan kepada pemegang saham. Dengan

adanya laba perusahaan yang tinggi, laba yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi maka investor asing akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hubungan NPM dengan proporsi kepemilikan saham investor asing positif (+).



E. Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husnan, dkk (1996) menunjukkan bahwa laporan keuangan tampaknya dipergunakan investor dalam kegiatan perdagangan di bursa. Askam Tuasikal (2002) melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi untuk memprediksi *return* saham: studi empiris pada perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1996-1997, menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan (rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar modal) tidak bermanfaat dalam memprediksi *return* saham untuk periode satu tahun ke depan sedangkan untuk prediksi dua tahun ke depan, informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi *return* saham. Pada perusahaan nonmanufaktur, informasi

akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tidak bermanfaat memprediksi *return* saham, baik untuk periode satu maupun dua tahun ke depan.

Penelitian yang dilakukan Djafarudin Junus (1999) yang meneliti mengenai pengaruh kinerja emiten dan variabel eksternal terhadap proporsi kepemilikan asing di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitiannya digunakan variabel seperti *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, Tingkat Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*), *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan variabel eksternal berupa Peraturan Pemerintah tanggal 3 September 1997 (sebagai variabel *dummy*). Dari keenam variabel yang digunakan hanya variabel *dummy* (Peraturan Pemerintah 3 September 1997) yang memiliki pengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham asing.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferry Arthantya (2002) mengenai pengaruh rasio keuangan yaitu PER, ROE, NPM dan ROA terhadap proporsi kepemilikan saham asing menunjukkan bahwa PER dan NPM dapat mempengaruhi proporsi kepemilikan saham investor asing secara signifikan sedangkan ROE dan ROA tidak mempengaruhi secara signifikan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap proporsi kepemilikan saham oleh investor asing sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Ferry Arthantya. Rasio yang digunakan yaitu *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Periode waktu yang digunakan Ferry Arthantya hanya satu tahun dengan data bulanan yaitu tahun 2001 dengan data bulanan Januari sampai Desember. Sedangkan periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini dua tahun

yaitu tahun 2005-2006 dengan data tahunan karena data yang terdapat di Bursa Efek Jakarta hanya data tahun 2005 dan tahun 2006.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori-teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh dari variabel rasio keuangan *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing di Bursa Efek Jakarta.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari variabel rasio keuangan *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing di Bursa Efek Jakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi kasus pada 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, perusahaan-perusahaan tersebut yaitu PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Century Tbk, PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo Securities Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Multipolar Corporation Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Pacifik Utama Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Bursa Efek Jakarta, Pojok BEJ Universitas Sanata Dharma, dan Pojok BEJ Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Waktu Penelitian : bulan Juni – Juli tahun 2007

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2000:72). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2000:73). Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*)

dimana anggota populasi tidak diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis penentuan sampel tidak acak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2000:78). *Purposive sampling* juga merupakan metode penyampelan dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan untuk menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005 sampai tahun 2006 yang memiliki kepemilikan saham oleh investor asing dan mempublikasikan kepemilikan saham oleh investor asing tersebut di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Century Tbk, PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo Securities Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Multipolar Corporation Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Pacifik Utama Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan

pengelolanya (Sugiyono, 2000:129). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan Bursa Efek Jakarta.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah:

1. Menghitung proporsi kepemilikan saham investor asing:

$$\text{Proporsi kepemilikan saham investor asing} = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh asing}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Menghitung rasio keuangan *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

Dengan rumus:

$$\text{- PER} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham biasa}}{\text{Fully diluted Earning Per Share}}$$

$$\text{- ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{- ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{Shareholder's equity}}$$

$$\text{- Rasio Laba bersih/penjualan} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data proporsi kepemilikan saham investor asing, *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Santoso, 2001:212).

4. Melakukan Uji *Multicolineritas*

Uji *multicolineritas* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas *multicolineritas* jika hasil uji *multicolineritas* diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5, dan *Tolerance* lebih dari 0,5 (Santoso, 2001:203).

5. Melakukan Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu model regresi memiliki

kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (*homokedastis*). Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen (Abs. Y) (Santoso, 2001:208).

6. Melakukan Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan *autokorelasi*. Suatu model regresi dinyatakan bebas *autokorelasi* jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai DU sampai dengan $4-DU$ (Santoso, 2001:216).

7. Melakukan Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui apakah variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (proporsi kepemilikan saham investor asing) maka digunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai: (Atmaja, 1997:341)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing
a	=	Intersep
b_{1-4}	=	Koefisien regresi
X_1	=	<i>Price/Earning Ratio</i>
X_2	=	<i>Return On Total Asset</i>
X_3	=	<i>Return On Equity</i>
X_4	=	<i>Net Profit Margin</i>
e	=	Standar eror
α	=	0,05

a. Uji F

Untuk membuktikan apakah variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) secara simultan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (proporsi kepemilikan saham investor asing) maka digunakan Uji F.

Langkah-langkah uji F:

- 1). Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_n = 0$, berarti bahwa secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_n \neq 0$, berarti bahwa secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

2). Menentukan F tabel

Level of significant 5% dan derajat pembilang k dan derajat penyebut n-k-1, dimana n adalah jumlah sampel data dan k adalah jumlah variabel independen.

3). Menentukan F hitung

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

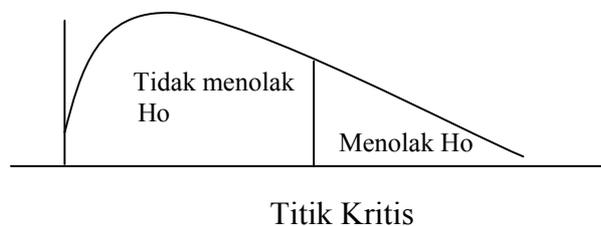
dimana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

4). Menentukan kriteria pengujian satu sisi



5). Mengambil keputusan

Ho diterima apabila: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; probabilitas (p) $\geq 0,05$

Ho ditolak apabila: $F_{hitung} > F_{tabel}$; probabilitas (p) $< 0,05$

6). Mengambil kesimpulan

- a) Apabila Ho diterima, maka berarti secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
- b) Apabila Ho ditolak, maka berarti secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

b. Uji t

Untuk membuktikan apakah variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*), secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (proporsi kepemilikan saham investor asing), maka digunakan uji t.

Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1). Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Price/Earning Ratio*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti *Price/Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Price/Earning Ratio* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $n-1-k$.

c) Menentukan t hitung

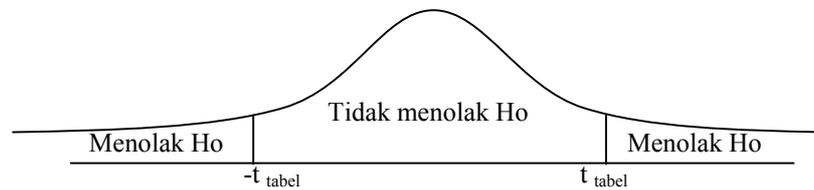
$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

dimana:

b_1 = koefisien regresi

S_{b_1} = standar error

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

Ho diterima apabila : $-t_{\alpha/2\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p \geq 0,05$

Ho ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} < -t_{\alpha/2\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p < 0,05$

f) Mengambil kesimpulan

i. Apabila Ho diterima, maka berarti *Price/Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

ii. Apabila Ho ditolak, maka berarti *Price/Earning Ratio* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

2). Pengujian terhadap variabel independen *Return On Total Asset*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti *Return On Total Asset* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Return On Total Asset* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $n-1-k$.

c) Menentukan t hitung

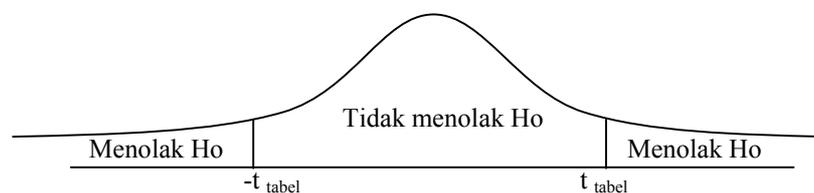
$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

dimana:

b_1 = koefisien regresi

S_{b_1} = standar error

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

Ho diterima apabila : $-t_{\alpha/2\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p \geq 0,05$

Ho ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} < -t_{\alpha/2\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p < 0,05$

f) Mengambil kesimpulan

- i. Apabila Ho diterima, maka berarti *Return On Total Asset* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
- ii. Apabila Ho ditolak, maka berarti *Return On Total Asset* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

3) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Return On Equity*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_o : \beta_1 = 0$, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Return On Equity* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $n-1-k$.

c) Menentukan t hitung

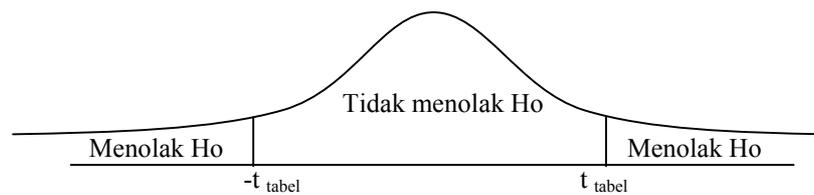
$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

dimana:

b_1 = koefisien regresi

S_{b_1} = standar error

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila : $-t_{\alpha/2\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p \geq 0,05$

H_0 ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} < -t_{\alpha/2\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p < 0,05$

- f) Mengambil kesimpulan
- i. Apabila H_0 diterima, maka berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
 - ii. Apabila H_0 ditolak, maka berarti *Return On Equity* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
- 4) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Net Profit Margin*
- a) Menentukan formulasi hipotesis
 $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
 $H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
 - b) Menentukan *level of significance* (α)
 α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $n-1-k$.
 - c) Menentukan t hitung

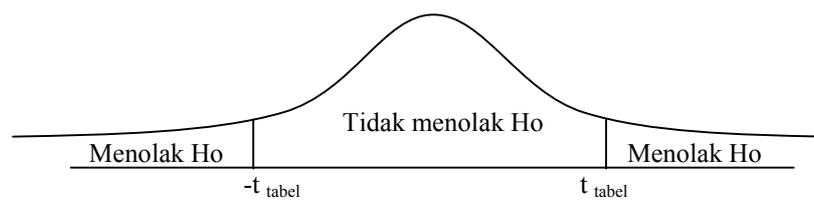
$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

dimana:

b_1 = koefisien regresi

Sb_1 = standar error

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

Ho diterima apabila : $-t_{\alpha/2\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p \geq 0,05$

Ho ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} < -t_{\alpha/2\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2\text{tabel}}$;

$p < 0,05$

f) Mengambil kesimpulan

- i. Apabila Ho diterima, maka berarti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.
- ii. Apabila Ho ditolak, maka berarti *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT Bank Lippo Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Bank Lippo Tbk (Bank) didirikan pada tanggal 11 Maret 1948 berdasarkan akta notaris Meester Karel Eduard Krijgsman No. 51.

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan aktivitas umum perbankan dan telah memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas sebagai bank devisa.

Kantor pusat Bank berlokasi di Tangerang dengan alamat Gedung Menara Asia, Jalan Raya Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan kantor *payment service* sebagai berikut:

	2006	2005
Kantor Cabang Dalam Negeri	133	134
Kantor Cabang Luar Negeri	1	-
Kantor Cabang Pembantu	21	21
Kantor Kas	240	238
Kantor <i>Payment Service</i>	3	4

2. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Komisaris:

Presiden Komisaris	: Md. Ali Md. Dewal
Komisaris	: Abdul Farid Alias
Komisaris	: DR. I Nyoman Tjager
Komisaris	: Zulkifli M. Ali
Komisaris	: Roy Edu Tirtadji
Komisaris	: Andi Mohammad Hatta
Komisaris	: Billy Sindoro

Direksi:

Presiden Direktur	: Joseph F. P Luhukay, PhD.*
Direktur	: Thilagavathy Nadason
Direktur	: Tjindrasa Ng
Direktur	: Gottfried Tampubolon
Direktur	: Sutarmin Lili
Direktur	: Sulistiawati
Direktur	: Jose M.J. Marigomen

*) Mengundurkan diri efektif 1 Oktober 2006 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2007

Bank mempunyai 4.591 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2006 dan 5.750 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2005.

B. PT Bank Century Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Bank Century Tbk (dahulu PT Bank CIC Internasional Tbk) (atau selanjutnya disebut "Perusahaan) didirikan pada tahun 1989, berdasarkan Akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat oleh Lina

Laksmiwardhani, S.H., notaris pengganti Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan April 1990.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan 27 kantor cabang utama, 30 kantor cabang pembantu dan 8 kantor kas. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Sentral Senayan 1, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta.

2. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Komisaris Utama	:	Tuan Drs Sulaiman Ahmad Basyir, Msc
Wakil Komisaris Utama	:	Tuan Alwarrag Hesham Talaat M
Komisaris Independen	:	Tuan Poerwanto Kamsjadi
Komisaris	:	Tuan Drs Rusli Prakarsa
Komisaris	:	Tuan Anwary Surjaudaya*)

Direktur Utama	:	Tuan Hermanus Hasan Muslim
Wakil Direktur Utama	:	Tuan Hamidy, SE
Direktur	:	Tuan Khrisna Jagateesen
Direktur	:	Tuan Drs Edward Mandahar Situmorang

*) Telah mengundurkan diri akhir tahun 2006

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah 1.479 karyawan dan 1.438 karyawan.

C. PT Lippo Cikarang Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah dengan akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui perusahaan anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Pasifik, Jalan M.H. Thamrin Kav. 107, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Eddy Sindoro, MBA
Wakil Presiden Komisaris	: Tjokro Libianto
Komisaris	Jusuf Arbianto Tjondrolukito <i>(Komisaris Independen)</i>
	: Ir. Sugiono Djauhari <i>(Komisaris Independen)</i>
	: Ganesh Chander Grover <i>(Komisaris Independen)</i>

Direksi

Presiden Direktur	Yuke Elia Susiloputro
Direktur	Susanto
	Harun Permadi

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki sejumlah 542 dan 546 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

D. PT Lippo General Insurance Tbk**1. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Jakarta sesuai akta No 1 dari Nyonya Adasiah Harahap, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 6 September 1963 dengan nama PT Asuransi Brawijaya. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah mengadakan dan menutup perjanjian-perjanjian asuransi kerugian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha-usaha di bidang asuransi kerugian dalam bentuk dan jenis menurut dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Graha, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta. Cabang-cabangnya berlokasi di Karawaci, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, dan Surabaya. Kantor pemasaran berlokasi di Pekanbaru, Cikarang, Makassar dan Kelapa Gading (Jakarta). Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bpk Suhendra Atmaja
Komisaris Independen	: Bpk Timoer Soetanto
Komisaris Independen	: Bpk Frans Lamury

Direksi

Presiden Direktur	: Bpk Ivan Setiawan Budiono
Direktur	: Bpk Johannes Mardikian Agus
Direktur	: Bpk Hartono Tjahjana Gunadharma
Direktur	: Ibu Adhe Aurora Gultom

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebanyak 122 dan 118 orang.

E. PT Lippo Karawaci Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 233.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat saran olah raga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya; menjual, menyewakan dan mengusahakan kegiatan-kegiatan tersebut, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha dibidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang *Housing and Lan Development, Healthcare and Hospitals* dan *Infrastructure and Hospitality*.

Perusahaan berdomisili di 2121 Bulevar Gajah Mada # 01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Karawaci Tangerang.

2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Ning Gaoning
Wakil Presiden Komisaris	:	Surjadi Soedirdja
Komisaris Independen	:	Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	:	Tanri Abeng
Komisaris Independen	:	Farid Harianto
Komisaris Independen	:	Agum Gumelar
Komisaris	:	Addy Sindoro
Komisaris	:	Song Lin (Song Lin, Charley)
Komisaris	:	Jiang Wei
Komisaris	:	Jonathan Limbong Parapak

Direksi:

Presiden Direktur	:	Gouw Vi Ven (Viven G. Sitiabudi)
Direktur	:	Tjokro Libianto
Direktur	:	Ketut Budi Wijaya
Direktur	:	Jopy Rusli
Direktur	:	Hendra Agus
Direktur	:	Samuel Tahir

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.925 dan 4.128 orang.

F. PT Lippo Securities Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Securities Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 20 Juni 1989 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 514.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. Saat ini, Perusahaan hanya memiliki izin usaha sebagai manajer investasi dari Bapepam sesuai surat keputusan No. KEP-31/PM-MI/1992 tanggal 27 Nopember 1992. Perusahaan telah mendapat persetujuan Bapepam mengenai pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek melalui surat keputusan Ketua Bapepam No. Kep-01-PM/2004 tanggal 13 Januari 2004.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor di Citra Graha, Lantai 8 Jalan Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950.

2. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Presiden Komisaris	:	Suhendra Atmadja
Komisaris	:	Dr. Isnandar Rachmat Ali (Independen)
Direktur	:	Peter Indra Kembong
Direktur	:	Muliawan Sutanto

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan perusahaan anak memiliki masing-masing 6 dan 8 karyawan tetap.

G. PT Multi Prima Sejahtera Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Enterprises Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Palem Raya, Menara Matahari Lantai 12, Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
1. Paternus Mingkor	Presiden Komisaris	1. Toto Trihamtoro	Presiden Direktur
2. Lee Tjauw Liang	Komisaris	2. Hery Soegiarto	Direktur
3. Yosua CH Ginting	Komisaris	3. Made Seputra	Direktur
		Djaya	

Susunan komite audit Perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006		2005	
1. Yosuo CH Ginting (Alm)	Ketua	1. Paternus Mingkor	Ketua
2. Daniel Kesuma	Anggota	2. Daniel Kesuma	Anggota
3. F.A. Singgih	Anggota	3. F.A. Singgih	Anggota

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 87 orang dan 103 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

H. PT Multipolar Corporation Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Corporation Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (*system integration, system remarketer dan PS 2 advance function*).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci – Tangerang, Banten.

2. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2006:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Dr. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen	M. Salim Radjiman
Komisaris Independen	Ketut Budi Wijaya
Komisaris	Marshall W. Cooper
Komisaris	Benyamin Jonathan Mailool

Direksi:

Presiden Direktur	Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur	Eddy H. Handoko
Direktur	Harijono Suwarno
Direktur	Antonius Agus Susanto
Direktur	Dicky Setiadi Moechtar
Direktur	Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 20.717 dan 18.318 karyawan tetap.

I. PT Matahari Putra Prima Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengusahakan (i) jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik, peralatan elektronik, mainan, alat tulis, buku, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari, dan (ii) pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Menara Matahari – Lippo Life, Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci – Tangerang, Jawa Barat.

2. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2006:

Presiden Komisaris	:	Dr. Cheng Cheng Wen
Komisaris	:	Jonathan L. Parapak (komisaris independen) Jusuf Arbianto Tjondrolukito (komisaris independen) John Bellis (komisaris independen) Mardi Henko Sutanto (komisaris independen) Ganesh Chander Grover (komisaris independen) Jeffrey Koes Wonsono Song Lin (Song Lin, Charley)

Presiden Direktur : Benyamin Jonathan Mailool
Direktur : Lina Haryanti Latif
Hendra Sidin
Carmelito J. Regalado
Andre Rumantir

Perusahaan memiliki sekitar 20.400 dan 18.000 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

J. PT Pacific Utama Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Pacific Utama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, SH., tanggal 1 April 1982 No. 2.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang, antara lain, pengembangan usaha, penyediaan jasa pada umumnya termasuk konsultasi manajemen dan pengelolaan/manajemen perusahaan, perdagangan umum, konstruksi dan jasa teknik, transportasi, agrobisnis, percetakan dan pertambangan. Kegiatan Perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa administrasi serta memiliki penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982 dan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor perwakilan di Gedung Dynaplast, Lantai 3, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Lippo Karawaci 1100, Tangerang 15811, Banten.

2. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan tahun 2006 yang ditunjuk kembali adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Eddy Sindoro
Komisaris	:	Drs Tanjung Kartawicaya (Independen) Basilius Hadiwibuwono (Independen)
Presiden Direktur	:	Rudi Nanggulangi
Direksi	:	Suhendra Atmadja Tina K. Widyatmadja

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak Perusahaan masing-masing memiliki 15 dan 23 karyawan tetap.

K. PT Samudera Indonesia Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 33.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal, dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya. Perusahaan juga melakukan kegiatan keagenan untuk beberapa

perusahaan pelayaran luar negeri, antara lain United Arab Shipping Co., Nippon Yusen Kabushiki Kaisha (NYK), Hapag, Lloyd AG dan Korean Marine Transportation Company (KMTC).

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 lantai 8, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

2. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris	:	Soedarpo Sastroatomo Sri Sultan Hamengku Buwono X
Komisaris Independen	:	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto Anugerah Pekerti Wisnuoentoro Martokoesoemo

Direksi:

Direktur Utama	:	Randy Effendi
Direksi		Masli Mulia Hamdi Adnan Helman Sembiring

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 2.257 dan 2.105 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

L. PT Unilever Indonesia Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT. Unilever Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever’s Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur van Nederlandech-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 3 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi “PT Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi “PT Unilever Indonesia Tbk”, dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pembuatan sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk-produk kosmetik.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning

Komisaris Theodore Permadi Rachmat

: Kuntoro Mangkukusubroto

: Cyrllus Harinowo

Bambang Subianto

Direksi:

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Direksi Desmond Gerard Dempsey

Mohammad Effendi Soeparsono

Muhammad Saleh

Joseph Bataona

Surya Dharma Mandala

Debora Herawati Sadrach

Andreas Moritz Egon Romois

Laercio de Holanda Cordoso Junior

Bernadette Mary Wake (sejak tanggal 31 Mei 2006)

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah 3.137 orang dan 3.041 orang.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang akan digunakan untuk mencari rasio-rasio keuangan yaitu *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dan data mengenai proporsi kepemilikan saham oleh investor asing.

Setelah diteliti diperoleh 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangan dan proporsi kepemilikan saham dari tahun 2005 sampai tahun 2006, yaitu PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Century Tbk, PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo Securities Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Multipolar Corporation Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Pacifik Utama Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Penelitian ini melakukan tujuh tahap analisis, tahap pertama yaitu menghitung persentase proporsi kepemilikan saham investor asing, tahap kedua yaitu menghitung rasio keuangan PER, ROA, ROE dan NPM. Tahap ketiga yaitu melakukan uji normalitas, tahap keempat melakukan uji *multicolineritas*, tahap kelima yaitu melakukan uji *heterokedastisitas*. Tahap keenam melakukan uji *autokorelasi* dan tahap ketujuh melakukan analisis

regresi linier berganda, dimana pada tahap ketujuh tersebut dilakukan dua uji yaitu uji F dan uji t.

B. Analisis Data

1. Menghitung proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor asing.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing

No	Kode	Nama Perusahaan	Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing	
			2005	2006
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	90,70 %	95,27 %
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	61,82 %	65,91 %
3	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	10,63 %	10,95 %
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	21,35 %	24,68 %
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	84,95 %	85,36 %
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	36,67 %	36,48 %
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	25,57 %	27,60 %
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	57,57 %	56,25 %
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	27,71 %	29,68 %
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	79,95 %	92,97 %
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	2,13 %	3,76 %
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	97,31 %	96,71 %

Sumber: data sekunder diolah tahun 2005 dan 2006

2. Menghitung rasio keuangan PER, ROA, ROE dan NPM

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Price/Earning Ratio*

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Price/Earning Ratio</i>	
			2005	2006
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	14,06	12,44
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	72,07	44,59
3	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	47,57	65,37
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	2,71	26,15
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	28,23	19,45
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	2,15	3,23
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-0,94	-13,64
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	7,61	10,26
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	10,79	12,5
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-32,5	-40
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	3,51	18,17
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	22,62	29,20

Sumber: data sekunder diolah tahun 2005 dan 2006

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Return On Total Asset*

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return On Total Asset (%)</i>	
			2005	2006
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	1,42	1,52
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	0,17	0,24
3	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	0,34	0,28
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	4,66	0,42
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	5,76	3,83
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	9,19	7,02
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-9,66	-1,53
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	1,11	0,60
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	4,86	2,65
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-3,54	-4,61
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	10,59	1,72
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	37,49	37,22

Sumber: data sekunder diolah tahun 2005 dan 2006

Tabel 4 Hasil perhitungan *Return On Equity*

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return On Equity</i> (%)	
			2005	2006
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	15,78	15,12
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	6,08	4,55
3	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	0,84	0,73
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	6,21	0,54
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	13,33	10,96
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	23,49	17,34
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-18,15	-1,53
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	4,71	3,31
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	10,77	7,41
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-8,64	-11,02
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	22,66	4,17
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	66,27	72,69

Sumber: data sekunder diolah tahun 2005 dan 2006

Tabel 5 Hasil perhitungan *Net Profit Margin*

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Net Profit Margin</i>	
			2005	2006
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	0,15	0,22
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	0,03	0,02
3	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	0,03	0,03
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	0,15	0,01
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	0,18	0,17
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	6,84	1,97
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-0,26	-0,03
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	0,01	0,005
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	0,03	0,02
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-0,19	-0,21
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	0,08	0,01
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	0,14	0,15

Sumber: data sekunder diolah tahun 2005 dan 2006

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data proporsi kepemilikan saham investor asing, *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z*. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 13 adalah sebagai berikut (lampiran 3):

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov-Z	Probabilitas	Keterangan
Proporsi kepemilikan saham investor asing	0,817	0,517	Normal
PER	0,690	0,728	Normal
ROA	1,237	0,094	Normal
ROE	1,052	0,218	Normal
NPM	0,969	0,304	Normal

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji normalitas pada semua variabel seperti yang disajikan pada tabel 6 di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas (p) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada semua variabel dalam penelitian ini adalah normal.

4. Uji *Multicolinieritas*

Uji *multicolinieritas* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas *multicolinieritas* jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5, dan *Tolerance* lebih dari 0,5. Hasil uji *Multicolinieritas* yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 13 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji *Multicolinieritas*

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
PER	0,977	1,023	Bebas <i>multicolinieritas</i>
ROA	0,540	1,853	Bebas <i>multicolinieritas</i>
ROE	0,549	1,821	Bebas <i>multicolinieritas</i>
NPM	0,926	1,080	Bebas <i>multicolinieritas</i>

Dependent variabel: Proporsi kepemilikan saham investor asing

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji *multicolinieritas* seperti yang disajikan pada tabel 7 di atas dapat diketahui variabel PER, ROA, ROE, dan NPM memiliki nilai *Tolerance* $> 0,5$, dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 5 , maka dapat disimpulkan bahwa ke empat variabel tersebut di atas tidak memiliki hubungan yang kuat atau dengan kata lain tidak mengalami gangguan *multicolinieritas*.

5. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu model regresi memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (*homokedastis*). Uji *Heteroskedastisitas* dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas *heteroskedastisitas* menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen (*Abs Res.* proporsi kepemilikan

saham investor asing). Hasil uji *Heteroskedastisitas* yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 13 adalah sebagai berikut: (lampiran 5)

Tabel 8 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Variabel	T _{hitung}	Prob (p)	Keterangan
PER	1,112	0,280	Bebas <i>heteroskedastisitas</i>
ROA	-2,073	0,052	Bebas <i>heteroskedastisitas</i>
ROE	1,879	0,076	Bebas <i>heteroskedastisitas</i>
NPM	-1,881	0,075	Bebas <i>heteroskedastisitas</i>

Dependent variabel: Proporsi kepemilikan saham investor asing

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil uji *Heteroskedastisitas* pada masing-masing variabel seperti yang disajikan pada tabel 8 di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini (PER, ROA, ROE, dan NPM) memiliki nilai probabilitas (p) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER, ROA, ROE, dan NPM bebas dari gangguan *Heteroskedastisitas* (homokedastis).

6. Uji *Autokorelasi*

Uji *Autokorelasi* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari *Autokorelasi*. Hasil uji *autokorelasi* yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi

13, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,026. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi yaitu suatu model regresi dinyatakan bebas jika nilai Durbin Watson antara dua sampai dengan empat, atau antara 1,79 sampai 2,21. Berdasarkan hasil uji *Autokorelasi* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari gangguan *Autokorelasi*. (lampiran 6)

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah rasio keuangan (PER, ROA, ROE, dan NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 13 adalah sebagai berikut (lampiran 7):

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 31,268 + 0,755X_1 - 1,788X_2 + 1,568X_3 - 2,443X_4$$

dimana:

Y	=	Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing
X ₁	=	<i>Price/Earning Ratio</i>
X ₂	=	<i>Return On Total Asset</i>
X ₃	=	<i>Return On Equity</i>
X ₄	=	<i>Net Profit Margin</i>

a. Uji F

Untuk menguji apakah PER, ROA, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing maka digunakan statistik uji F. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

1). Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_n = 0$, berarti bahwa secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio, Return On Total Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_n \neq 0$, berarti bahwa secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio, Return On Total Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

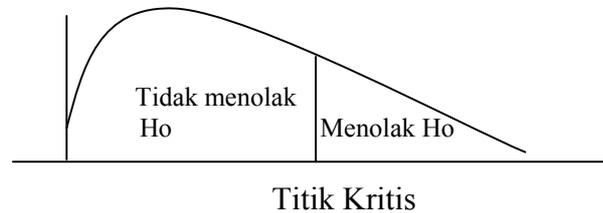
2). Menentukan F tabel

Level of significant 5% dan derajat pembilang k (4) dan derajat penyebut n-k-1 ($24 - 4 - 1=19$), diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,90.

3). Menentukan F hitung

Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 didapat nilai F_{hitung} yaitu 6,282 (lampiran 7).

4). Menentukan kriteria pengujian satu sisi



5). Mengambil keputusan

Ho ditolak: $F_{hitung} = 6,282 > F_{tabel} = 2,90$; probabilitas (p) =
 $0,002 < 0,05$

6). Mengambil kesimpulan

Ho ditolak, maka berarti secara bersama-sama variabel rasio keuangan (*Price/Earning Ratio, Return On Total Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

b. Uji t

Untuk menguji apakah PER, ROA, ROE, dan NPM secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing maka digunakan statistik uji t. Pengujian dilakukan sebagai berikut:

1). Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Price/Earning Ratio*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti *Price/Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Price/Earning Ratio* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

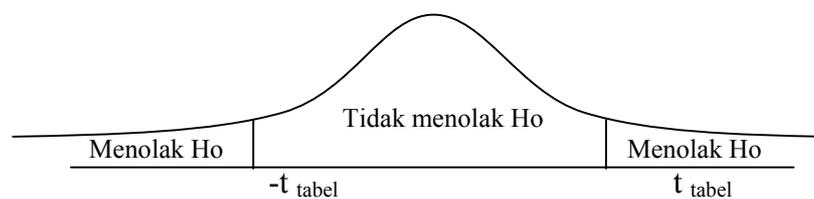
b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $n-k-1$ ($24 - 4 - 1 = (24 - 4 - 1=19)$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,093 19 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,093

c) Menentukan t hitung

Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 didapat nilai t hitung yaitu 3,868 (lampiran 7).

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

Ho ditolak : $t_{hitung} = 3,868 > t_{\alpha/2\text{tabel}} = 2,093$; $p = 0,001 < 0,05$

f) Mengambil kesimpulan

Ho ditolak, maka berarti *Price/Earning Ratio* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

2). Pengujian terhadap variabel independen *Return On Total Asset*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti *Return On Total Asset* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Return On Total Asset* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

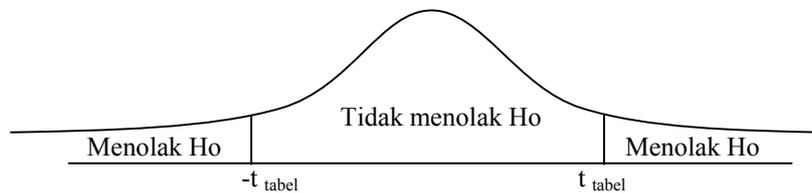
b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $n-1-k$ ($24 - 4 - 1 = 19$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,093

c) Menentukan t hitung

Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 didapat nilai t_{hitung} yaitu -1,426 (lampiran 7).

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

$$\begin{aligned} \text{Ho diterima: } -t_{\alpha/2\text{tabel}} = -2,093 \leq t_{\text{hitung}} = -1,426 \leq t_{\alpha/2\text{tabel}} \\ = 2,093; p = 0,170 \geq 0,05 \end{aligned}$$

f) Mengambil kesimpulan

Ho diterima, maka berarti *Return On Total Asset* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

3) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Return On Equity*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Return On Equity* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

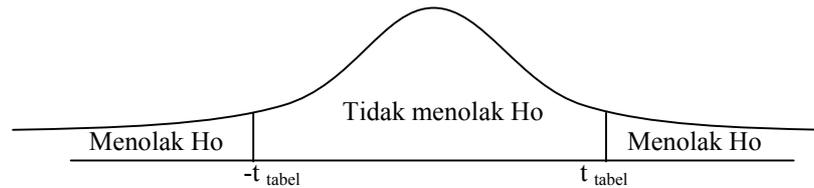
b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $n-1-k$ ($24 - 4 - 1=19$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,093.

c) Menentukan t hitung

Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 didapat nilai t_{hitung} yaitu 2,334 (lampiran 7).

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

Ho ditolak: $t_{hitung} = 2,334 > t_{\alpha/2tabel} = 2,093$; $p = 0,031 < 0,05$

f) Mengambil kesimpulan

Ho ditolak, maka berarti *Return On Equity* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

4) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Net Profit Margin*

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

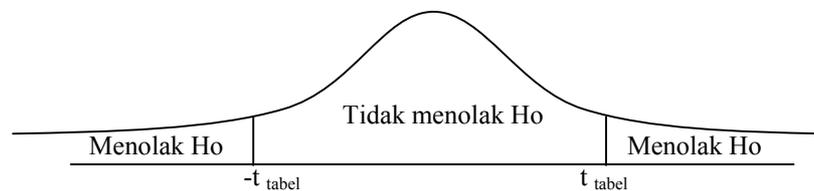
b) Menentukan *level of significance* (α)

α sebesar 5% sehingga $\alpha/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $n-1-k$ ($24 - 4 - 1=19$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,093.

c) Menentukan t hitung

Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 didapat nilai t_{hitung} yaitu -0,681 (lampiran 7).

d) Menentukan kriteria pengujian dua sisi



e) Mengambil keputusan

Ho diterima: $-t_{\alpha/2\text{tabel}} = -2,093 \leq t_{\text{hitung}} = -0,681 \leq t_{\alpha/2\text{tabel}} = 2,093$; $p = 0,504 \geq 0,05$

f) Mengambil kesimpulan

Ho diterima, maka berarti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

C. Pembahasan

Hasil pengujian regresi secara simultan yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 13 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,282 dengan probabilitas (p) 0,002. Hal ini mengindikasikan bahwa PER, ROA,

ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

Besar pengaruh PER, ROA, ROE, dan NPM secara simultan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing ditunjukkan oleh besarnya nilai *Adjusted R Square* ($Adj R^2$) sebesar 0,479, atau dengan kata lain menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu PER, ROA, ROE, dan NPM sebesar 47,9%.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha : 0,05$, diperoleh nilai t_{hitung} faktor PER sebesar 3,868 dengan probabilitas (p) = 0,001, maka dapat disimpulkan PER (X_1) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Hal ini disebabkan karena PER merupakan variabel yang dipergunakan oleh berbagai pihak untuk membeli saham, investor akan membeli suatu saham perusahaan dengan PER yang kecil karena PER yang kecil menggambarkan laba bersih per saham yang cukup tinggi dan harga yang rendah. Memang perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang besar biasanya mempunyai PER yang tinggi namun demikian para investor dapat salah dalam mengestimasi potensi pertumbuhan, karena satu hal yang mendasar dalam investasi adalah keharusan mempunyai kebijakan tertentu dan tidak selalu mendasarkan pada pasar.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha : 0,05$, diperoleh nilai t_{hitung} faktor ROA sebesar -1,426 dengan probabilitas (p) = 0,170, maka dapat

disimpulkan ROA (X_2) tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Hal ini disebabkan karena ROA memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba terlepas dari pendanaan yang dipakai. Analisis ROA difokuskan pada profitabilitas aset, tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut. Bila aset perusahaan tersebut kebanyakan berasal dari hutang otomatis laba yang diperoleh dari penggunaan aset itu digunakan untuk membayar kreditor dahulu, kemudian untuk pemegang saham preferen baru yang terakhir untuk pemegang saham biasa. Memang penggunaan hutang yang semakin besar akan semakin menguntungkan pemegang saham tetapi suatu saat perusahaan akan mencapai batas hutang yang optimal. Dapat dikatakan semakin tinggi hutang, semakin tinggi *return* (kecuali kalau sudah mencapai batas maksimum), tetapi risikonya juga semakin tinggi.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha : 0,05$, diperoleh nilai t_{hitung} faktor ROE sebesar 2,334 dengan probabilitas (p) = 0,031, maka dapat disimpulkan ROE (X_3) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Hal ini karena ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar,

dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha : 0,05$, diperoleh nilai t_{hitung} faktor NPM sebesar $-0,681$ dengan probabilitas $(p) = 0,504$, maka dapat disimpulkan NPM (X_4) tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Hal ini karena *profit margin* merupakan komponen dari ROA. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa ROA memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan terlepas dari pendanaan yang dipakai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferry Arthantya (2002). Dalam penelitiannya, dapat diketahui bahwa rasio keuangan yaitu PER, ROE, NPM dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Akan tetapi dalam penelitian Ferry Arthantya (2002) dari variabel independen yang digunakan yaitu PER, ROE, NPM dan ROA hanya dapat menjelaskan pengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing sebesar 2,69%. Sedangkan dalam penelitian ini secara bersama-sama rasio keuangan yaitu PER, ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing yaitu sebesar 47,9%. Apabila dilihat dari masing-masing variabel, penelitian yang dilakukan Ferry Arthantya (2002) diperoleh hasil bahwa PER dan NPM merupakan variabel yang dapat mempengaruhi proporsi kepemilikan saham

investor asing sedangkan variabel ROE dan ROA tidak mempengaruhi proporsi kepemilikan saham investor asing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan (PER, ROA, ROE dan NPM) yang berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing adalah PER dan ROE, sedangkan rasio keuangan ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing 12 perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta selama tahun 2005 sampai tahun 2006 dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan (*Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham oleh investor asing. Secara bersama-sama rasio keuangan *Price/Earning Ratio*, *Return On Total Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Secara parsial rasio keuangan *Price/Earning Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing. Sedangkan rasio keuangan *Return On Total Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan data beberapa tahun tertentu yaitu tahun 2005 dan tahun 2006, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi pada data perusahaan-perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan saham investor asing.

2. Sampel dalam penelitian ini tidak hanya pada satu industri saja, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan-perusahaan yang lain.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, saran yang dapat diajukan penulis adalah:

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap proporsi kepemilikan saham investor asing, hasilnya menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mempengaruhi proporsi kepemilikan saham sebesar 47,9%. Masih terdapat 52,1% faktor lain yang mempengaruhi proporsi kepemilikan saham investor asing, misalnya nilai kapitalisasi sekuritas yang terdaftar di bursa, peraturan yang melindungi pemodal dari kecurangan, dan informasi yang benar, lengkap dan tepat waktu. Faktor-faktor lain tersebut dapat digali dan diperluas lagi untuk menghasilkan suatu analisis yang mungkin lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas, sampel penelitian dan periode penelitian untuk menghasilkan analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia., 1997, *Statistik Bisnis*, Buku 2, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Fraser, Lyn M., 2004, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Keenam, Penerbit PT Indeks, Jakarta (Alih bahasa: Drs. Sam Setyautama, Ak.)
- Hanafi, Mamduh., dan Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Sayafri, 1994, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap, Sofyan Sayafri, 1999, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husnan, S., Mamduh M. Hanafi dan Amir Wibowo, 1996, Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan, *Kelola: Gajah Mada University Bussiness Review*, No.11, MM-UGM, Yogyakarta
- Husnan, Suad., Lukas S. Atmaja dan Budi Santoso R., 1998, Hubungan antara Excess Return dengan Price Earning Ratio, Firm Size dan Market To Book Value Ratio: Penelitian Terhadap 22 Saham Perusahaan yang Go Public Tahun 1995, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Kinerja*, No 5, Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Husnan, Suad, 1994, Investasi di Pasar Modal Indonesia: Perkembangan, Kecenderungan, Kebutuhan dan Prospek, *Kelola: Gajah Mada University Bussiness Review*, No 7, MM-UGM, Yogyakarta
- Husnan, Suad, 2003, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto H.M., 2000, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta
- JSX STATISTICS 2nd Quarter 2001
- Junus, Djafarudin, 1999, Pengaruh Kinerja Emiten dan Variabel Eksternal Terhadap Proporsi Kepemilikan Asing Di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (tidak dipublikasikan)

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 179/KMK.010/2003
Tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek
- Laksana, Ferry Arthantya, 2002, Pengaruh Analisis Ratio Keuangan Perusahaan (PER, ROE, NPM, dan ROA) Terhadap Proporsi Kepemilikan Saham Asing di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (tidak dipublikasikan)
- Manurung, Adler H., 2004, *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*, Cetakan Kedua, Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta
- Meythi, 2005, Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XI No. 2, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Munawir, S., 1999, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Munawir, S., 2002, *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Munawir, S., 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Pandowo, Widodo, 2002, Analisis Hubungan Antara Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku Perusahaan dan Imbal Hasil Saham Sebagai Dasar Penentuan Strategi Investasi, *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, Vol 2 No 1, Halaman 22 – 31, Unika Widya Mandala, Surabaya
- Prastowo, Dwi, 1995, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Prastowo, Dwi., dan Rifka Julianty, 2005, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Aplikasi*, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang, 1992, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Tiga Cetakan Kelimabelas, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta
- Samsul, Mohamad, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sangaji, Joko., 2003, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Studi Kasus PT Kimia Farma, Tbk, *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, IBII Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta

- Santoso, Singgih., 2001, *Statistik Parametrik*, Penerbit Elex Media Computindo Gramedia, Jakarta
- Siswanto, Heri, 2003, Dampak Kepemilikan Saham-Saham Oleh Asing Terhadap Pengaruh Faktor Internasional di PT Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (tidak dipublikasikan)
- Soemita, R., 1988, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Penerbit Sinar Baru, Bandung
- Sudarsono, 1993, *Pengantar Akuntansi II*, PT Gramedia, Jakarta
- Sugiyono, 2000, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Suwardjono, 1989, *Akuntansi Pengantar Konsep Proses Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem dan Terpadu*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Suwardjono, 2003, *Akuntansi Pengantar: Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus., 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Trisnaningsih, Sri., 2005, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4, No. 2, Halaman 195-210, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Surabaya
- Tuasikal, Askam, 2002, Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Non-pemanufakturan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No. 3, Penerbit IAI Kompartemen Akuntan Pendidik, Yogyakarta
- Wahyudi, Sugeng., 2005, Membaca Strategi Investor Asing, *Suara Merdeka*, Senin 20 Juni 2005
- Walsh, Ciaran., 2003, *Key Management Ratios: Rasio-Rasio Management Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Edisi 3, Penerbit Erlangga, Jakarta (Alih bahasa: Shalahuddin)

LAMPIRAN I

PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING

Perhitungan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing Tahun 2005

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah saham investor asing (a)	Semua saham yang terdaftar (b)	Proporsi kepemilikan saham investor asing	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	3,516,207,827	3,876,575,709	0.9070396378	90.70396378%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	13,896,459,021	22,480,524,267	0.6181554690	61.81554690%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	73,993,000	696,000,000	0.1063117816	10.63117816%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	32,025,500	150,000,000	0.2135033333	21.35033333%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	2,491,327,805	2,932,849,570	0.8494563889	84.94563889%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	813,558,554	2,218,500,000	0.3667155979	36.67155979%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	5,434,600	21,250,000	0.2557458824	25.57458824%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	2,424,737,666	4,211,478,000	0.5757450629	57.57450629%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	749,789,461	2,705,994,000	0.2770846724	27.70846724%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	1,060,379,483	1,326,326,400	0.7994860715	79.94860715%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	3,481,000	163,756,000	0.0212572364	2.12572364%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	7,424,853,177	7,630,000,000	0.9731131294	97.31131294%

Perhitungan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing Tahun 2005

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah saham investor asing (a)	Semua saham yang terdaftar (b)	Proporsi kepemilikan saham investor asing	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	3,516,207,827	3,876,575,709	0.9070396378	90.70396378%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	13,896,459,021	22,480,524,267	0.6181554690	61.81554690%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	73,993,000	696,000,000	0.1063117816	10.63117816%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	32,025,500	150,000,000	0.2135033333	21.35033333%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	2,491,327,805	2,932,849,570	0.8494563889	84.94563889%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	813,558,554	2,218,500,000	0.3667155979	36.67155979%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	5,434,600	21,250,000	0.2557458824	25.57458824%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	2,424,737,666	4,211,478,000	0.5757450629	57.57450629%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	749,789,461	2,705,994,000	0.2770846724	27.70846724%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	1,060,379,483	1,326,326,400	0.7994860715	79.94860715%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	3,481,000	163,756,000	0.0212572364	2.12572364%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	7,424,853,177	7,630,000,000	0.9731131294	97.31131294%

Perhitungan Proporsi Kepemilikan Saham Investor Asing Tahun 2006

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah saham investor asing (a)	Semua saham yang terdaftar (b)	Proporsi kepemilikan saham investor asing	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	3,693,113,244	3,876,575,709	0.952674092	95.27%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	14,816,142,528	22,480,524,267	0.659065703	65.91%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	76,233,000	696,000,000	0.109530172	10.95%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	37,015,500	150,000,000	0.24677	24.68%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	5,011,026,188	5,870,894,324	0.853537112	85.35%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	809,280,354	2,218,500,000	0.364787178	36.48%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	5,865,100	21,250,000	0.276004706	27.60%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	2,368,974,648	4,211,478,000	0.562504339	56.25%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	803,203,312	2,705,994,000	0.296823759	29.68%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	1,233,131,670	1,326,326,400	0.929734694	92.97%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	6,153,000	163,756,000	0.037574196	3.76%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	7,379,153,678	7,630,000,000	0.96712368	96.71%

LAMPIRAN II

*Price/Earning Ratio, Return On, Total Asset,
Return On Equity dan Net Profit Margin*

Perhitungan *Price/Earning Ratio* Tahun 2005

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham (a)	Fully diluted Earning Per Share (b)	PER (a):(b)
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	1,480	105.25	14.0617577197
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	80	1.11	72.0720720721
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	255	5.36	47.5746268657
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	380	140	2.7142857143
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	1,750	62	28.2258064516
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	25	11.64	2.1477663230
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	500	-532	-0.9398496241
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	155	20.37	7.6092292587
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	960	89	10.7865168539
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	65	-2	-32.5000000000
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	7,350	2,093	3.5117056856
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	4,275	189	22.6190476190

Perhitungan *Price/Earning Ratio* Tahun 2006

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham (a)	Fully diluted Earning Per Share (b)	PER (a):(b)
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	1,610	129.44	12.4381953028
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	70	1.57	44.5859872611
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	255	5.36	47.5746268657
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	340	13	26.1538461538
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	1,070	55	19.4545454545
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	30	9.30	3.2258064516
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	600	-44	-13.6363636364
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	110	10.72	10.2611940299
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	800	64	12.5000000000
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	80	-2	-40.0000000000
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	6,650	366	18.1693989071
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	6,600	226	29.2035398230

Perhitungan Return On Total Asset Tahun 2005

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih (a)	Total Aset (b)	ROA	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	412,121,000,000	29,116,215,000,000	0.0141543466	1.41543466%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	22,286,000,000	13,274,118,000,000	0.0016789063	0.16789063%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	3,732,760,819	1,110,566,438,655	0.0033611324	0.33611324%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20,951,753,085	449,280,860,050	0.0466339765	4.66339765%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	358,943,471,241	6,232,234,493,432	0.0575946671	5.75946671%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	25,816,641,121	280,690,717,393	0.0919754004	9.19754004%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-11,304,994,481	117,058,911,777	-0.0965752569	-9.65752569%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	60,718,000,000	5,481,883,000,000	0.0110761211	1.10761211%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	222,663,000,000	4,578,376,000,000	0.0486336203	4.86336203%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-2,064,661,204	58,260,214,764	-0.0354386130	-3.54386130%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	342,730,781,000	3,234,643,296,000	0.1059562832	10.59562832%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1,440,485,000,000	3,842,351,000,000	0.3748967754	37.48967754%

Perhitungan Return On Total Asset Tahun 2006

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih (a)	Total Aset (b)	ROA	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	506,855,000,000	33,357,782,000,000	0.0151945054	1.51945054%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	35,594,000,000	14,547,470,000,000	0.0024467485	0.24467485%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	3,269,855,164	1,161,979,825,867	0.0028140378	0.28140378%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	1,978,842,380	468,469,732,655	0.0042240560	0.42240560%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	324,836,371,332	8,485,853,807,230	0.0382797511	3.82797511%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	20,629,514,126	293,750,558,208	0.0702279997	7.02279997%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-939,128,143	108,745,776,153	-0.0086359965	-0.86359965%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	45,159,000,000	7,479,242,000,000	0.0060379113	0.60379113%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	160,496,000,000	6,055,088,000,000	0.0265059732	2.65059732%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-2,371,318,361	51,416,036,791	-0.0461202090	-4.61202090%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	60,004,055,000	3,482,428,789,000	0.0172305189	1.72305189%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1,721,595,000,000	4,626,000,000,000	0.3721562905	37.21562905%

Perhitungan Return On Equity Tahun 2005

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROE	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	412,121,000,000	2,611,580,000,000	0.1578052367	15.78052367%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	22,286,000,000	366,401,000,000	0.0608240698	6.08240698%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	3,732,760,819	444,323,787,197	0.0084009925	0.84009925%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20,951,753,085	337,383,401,922	0.0621007227	6.21007227%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	358,943,471,241	2,692,634,412,966	0.1333056837	13.33056837%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	25,816,641,121	109,867,627,535	0.2349795085	23.49795085%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-11,304,994,481	62,286,383,503	-0.1815002549	-18.15002549%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	60,718,000,000	1,287,991,000,000	0.0471416338	4.71416338%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	222,663,000,000	2,067,102,000,000	0.1077174711	10.77174711%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-2,064,661,204	23,896,990,799	-0.0863983763	-8.63983763%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	342,730,781,000	1,512,163,691,000	0.2266492596	22.66492596%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1,440,485,000,000	2,173,526,000,000	0.6627410944	66.27410944%

Perhitungan Return On Equity Tahun 2006

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROE	
					(a):(b)	(a):(b)*100%
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	506,855,000,000	3,351,766,000,000	0.1512202821	15.12202821%
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	35,594,000,000	781,636,000,000	0.0455378207	4.55378207%
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	3,269,855,164	447,563,722,361	0.0073058986	0.73058986%
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	1,978,842,380	364,022,944,042	0.0054360375	0.54360375%
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	324,836,371,332	2,962,488,557,445	0.1096498316	10.96498316%
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	20,629,514,126	118,965,735,998	0.1734071912	17.34071912%
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-939,128,143	61,447,255,360	-0.0152834840	-1.52834840%
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	45,159,000,000	1,364,375,000,000	0.0330986716	3.30986716%
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	160,496,000,000	2,165,590,000,000	0.0741119048	7.41119048%
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-2,371,318,361	21,525,672,438	-0.1101623361	-11.01623361%
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	60,004,055,000	1,438,685,461,000	0.0417075564	4.17075564%
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1,721,595,000,000	2,368,527,000,000	0.7268631517	72.68631517%

Perhitungan Net Profit Margin Tahun 2005

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a):(b)
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	412,121,000,000	2,677,499,000,000	0.1539201322
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	22,286,000,000	771,404,000,000	0.0288901795
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	3,732,760,819	140,810,236,099	0.0265091582
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20,951,753,085	138,504,066,538	0.1512717540
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	358,943,471,241	2,004,950,543,306	0.1790285912
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	25,816,641,121	3,777,007,197	6.8352109950
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-11,304,994,481	43,329,381,801	-0.2609082800
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	60,718,000,000	7,490,735,000,000	0.0081057466
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	222,663,000,000	6,916,052,000,000	0.0321951021
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-2,064,661,204	10,503,794,618	-0.1965633639
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	342,730,781,000	4,524,013,327,000	0.0757581281
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1,440,485,000,000	9,992,135,000,000	0.1441618833

Perhitungan Net Profit Margin Tahun 2006

No	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih (a)	Penjualan Bersih (b)	NPM (a):(b)
1	LPBN	PT Bank Lippo Tbk	506,855,000,000	2,348,909,000,000	0.2157831572
2	BCIC	PT Bank Century Tbk	35,594,000,000	1,614,554,000,000	0.0220457166
3	LPCK	PT Lippo Cikarang	3,269,855,164	120,763,398,377	0.0270765415
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	1,978,842,380	143,204,763,770	0.0138182720
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	324,836,371,332	1,905,330,356,857	0.1704882149
6	LPPS	PT Lippo Securities Tbk	20,629,514,126	10,466,514,659	1.9710013121
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-939,128,143	29,234,527,055	-0.0321239383
8	MLPL	PT Multipolar Corporation Tbk	45,159,000,000	9,100,380,000,000	0.0049623203
9	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	160,496,000,000	8,487,654,000,000	0.0189093476
10	LPPF	PT Pacifik Utama Tbk	-2,371,318,361	11,518,495,307	-0.2058704976
11	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	60,004,055,000	4,332,624,660,000	0.0138493545
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1,721,595,000,000	11,335,241,000,000	0.1518798762

LAMPIRAN III
UJI NORMALITAS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PER	ROA	ROE	NPM	Proporsi Kepemilikan Saham
N		24	24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.2336	4.6846	11.1528	.0677	50.9156
	Std. Deviation	25.84974	10.92939	20.51473	.18116	33.06490
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.252	.215	.198	.167
	Positive	.128	.252	.215	.165	.167
	Negative	-.141	-.181	-.143	-.198	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.690	1.237	1.052	.969	.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728	.094	.218	.304	.517

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN IV
UJI MULTICOLINEARITAS

Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, PER, ROE, ROA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	.977	1.023
	ROA	.540	1.853
	ROE	.549	1.821
	NPM	.926	1.080

a. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

Coefficient Correlations^a

Model			NPM	PER	ROE	ROA
1	Correlations	NPM	1.000	.146	-.050	-.140
		PER	.146	1.000	-.040	.012
		ROE	-.050	-.040	1.000	-.656
		ROA	-.140	.012	-.656	1.000
	Covariances	NPM	14.445	.114	-.065	-.455
		PER	.114	.042	-.003	.002
		ROE	-.065	-.003	.119	-.194
		ROA	-.455	.002	-.194	.734

a. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

LAMPIRAN V

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROA ^a , PER, ROE	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS Proporsi Kepemilikan Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.197	10.57834

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PER, ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1077.459	4	269.365	2.407	.085 ^a
	Residual	2126.123	19	111.901		
	Total	3203.582	23			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PER, ROE

b. Dependent Variable: ABS Proporsi Kepemilikan Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.580	2.882			5.753	.000
	PER	.096	.086	.211		1.112	.280
	ROA	-1.301	.627	-1.204		-2.073	.052
	ROE	.633	.337	1.101		1.879	.076
	NPM	-3.001	1.596	-.364		-1.881	.075

a. Dependent Variable: ABS Proporsi Kepemilikan Saham

LAMPIRAN VI
UJI AUTOKORELASI

Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROA _a , PER, ROE	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.569	.479	23.87094	2.026

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PER, ROE

b. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14319.004	4	3579.751	6.282	.002 ^a
	Residual	10826.616	19	569.822		
	Total	25145.620	23			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PER, ROE

b. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.268	6.534			4.786	.000
	PER	.755	.195	.590		3.868	.001
	ROA	-1.788	1.253	-.591		-1.426	.170
	ROE	1.568	.672	.973		2.334	.031
	NPM	-2.443	3.586	-.106		-.681	.504

a. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

LAMPIRAN VII

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROA, PER, ROE ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.569	.479	23.87094

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PER, ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14319.004	4	3579.751	6.282	.002 ^a
	Residual	10826.616	19	569.822		
	Total	25145.620	23			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PER, ROE

b. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.268	6.534			4.786	.000
	PER	.755	.195	.590		3.868	.001
	ROA	-1.788	1.253	-.591		-1.426	.170
	ROE	1.568	.672	.973		2.334	.031
	NPM	-2.443	3.586	-.106		-.681	.504

a. Dependent Variable: Proporsi Kepemilikan Saham

LAMPIRAN VIII

TABEL F 5 %, T DAN NILAI DURBIN-WATSON

TABEL DISTRIBUSI F 5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03

TABEL DISTRIBUSI T 5%

DF	10%	5%	DF	10%	5%	DF	10%	5%	DF	10%	5%
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991	128	1.657	1.979	178	1.653	1.973
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990	129	1.657	1.979	179	1.653	1.973
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990	130	1.657	1.978	180	1.653	1.973
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990	131	1.657	1.978	181	1.653	1.973
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989	132	1.656	1.978	182	1.653	1.973
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989	133	1.656	1.978	183	1.653	1.973
34	1.691	2.032	84	1.663	1.989	134	1.656	1.978	184	1.653	1.973
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988	135	1.656	1.978	185	1.653	1.973
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988	136	1.656	1.978	186	1.653	1.973
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988	137	1.656	1.977	187	1.653	1.973
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987	138	1.656	1.977	188	1.653	1.973
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987	139	1.656	1.977	189	1.653	1.973
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987	140	1.656	1.977	190	1.653	1.973
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986	141	1.656	1.977	191	1.653	1.972
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986	142	1.656	1.977	192	1.653	1.972
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986	143	1.656	1.977	193	1.653	1.972
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986	144	1.656	1.977	194	1.653	1.972
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985	145	1.655	1.976	195	1.653	1.972
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985	146	1.655	1.976	196	1.653	1.972
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985	147	1.655	1.976	197	1.653	1.972
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984	148	1.655	1.976	198	1.653	1.972
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984	149	1.655	1.976	199	1.653	1.972
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984	150	1.655	1.976	200	1.653	1.972

Nilai Durbin-Watson test untuk alpha (α)= 5%

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5		k'=6		k'=7		k'=8		k'=9		k'=10	
	dL	dU																		
6	0.610	1.400	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
7	0.700	1.356	0.467	1.896	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.367	2.287	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.315	2.645	0.203	3.004	----	----	----	----	----	----	----	----
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.380	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	----	----	----	----	----	----
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.444	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	----	----	----	----
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	----	----
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.471	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.258	0.502	2.461	0.407	2.668	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.691	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.731	2.124	0.637	2.290	0.546	2.461	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.735
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.750	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.013	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.959	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.649	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.681	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.796	2.281
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.079	1.891	1.015	1.978	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.876	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.891	2.197
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.952	2.149
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.022	1.038	2.088
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.838	1.369	1.874	1.337	1.910	1.305	1.948
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898
150	1.720	1.747	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.846	1.608	1.862	1.593	1.877
200	1.758	1.779	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.809	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.863	1.665	1.874

n = number of observations

k = number of explanatory variables.